

## Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Quran Hadis Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah Aliyah

Asasul Baidlo Qurotul'ain

MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas

Jl. Pesantren No.Rt 02/04, Pesawahan, Kec. Rawalo, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53173

### ARTIKEL INFO

#### Riwayat Artikel

Artikel masuk : 2024-10-01

Artikel direview : 2024-10-19

Artikel diperbaiki: 2024-10-28

Artikel diterima : 2024-10-30

#### Kata Kunci

Pendekatan Kontekstual

Quran Hadis

Madrasah Aliyah

Motivasi Belajar

Pendidikan Karakter

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Quran Hadis di Madrasah Aliyah. Metode yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research), di mana data diperoleh dari berbagai sumber literatur, termasuk buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Pendekatan kontekstual dipandang sebagai strategi yang dapat menghubungkan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa, sehingga lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam keseharian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari Quran Hadis. Selain itu, pendekatan ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam teks keagamaan. Dengan mengaitkan ajaran agama dengan pengalaman sehari-hari, siswa diharapkan mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan kontekstual tidak hanya efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Quran Hadis, tetapi juga mampu mendukung tujuan pendidikan agama dalam membentuk karakter siswa yang Islami.

**Kata Kunci:** pendekatan kontekstual, Quran Hadis, Madrasah Aliyah, motivasi belajar, pendidikan karakter

*This research aims to determine the effectiveness of the contextual approach in learning the Quran Hadith at Madrasah Aliyah. The method used is library research, where data is obtained from various literary sources, including books, journals and scientific articles. The contextual approach is seen as a strategy that can connect lesson material with students' real lives, making it easier to understand and apply in everyday life. The research results show that the contextual approach increases students' understanding and motivation in studying Al-Quran Hadith. Apart from that, this approach also contributes to the formation of students' character through a deeper understanding of the values contained in religious texts. By teaching religious teachings with daily experiences, students are expected to be able to internalize Islamic values in their lives. This research concludes that the contextual approach is not only effective in improving the quality of Quran Hadith learning, but is also able to support the goals of religious education in forming students' Islamic character.*

**Keywords:** contextual approach, Quran Hadith, Madrasah Aliyah, learning motivation, character education

This is an open-access article under the [CC-BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



## PENDAHULUAN

Pembelajaran Quran Hadis di Madrasah Aliyah (MA) memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan pemahaman religius siswa. Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai ajaran Islam melalui sumber-sumber utama, yaitu Al-Quran dan Hadis, yang diharapkan dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami teks-teks suci, tetapi juga bertujuan untuk membimbing siswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Anwar, 2019).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Quran Hadis di MA sering kali berpusat pada metode hafalan dan penerjemahan literal yang kurang melibatkan pemahaman kontekstual. Hal ini berpotensi mengakibatkan minimnya penghayatan serta kemampuan siswa dalam mengaplikasikan ajaran-ajaran agama ke dalam kehidupan nyata mereka (Syukur, 2020). Kurikulum yang diterapkan cenderung berfokus pada hafalan dan pemahaman literal, sementara pemahaman kontekstual yang bisa memperdalam nilai-nilai ajaran sering kali kurang optimal (Arifin, 2020).

Salah satu pendekatan yang dianggap efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran Quran Hadis adalah melalui pendekatan kontekstual. Pendekatan ini menekankan keterkaitan materi pelajaran dengan kehidupan siswa, sehingga siswa dapat lebih memahami relevansi ajaran Quran dan Hadis dalam konteks yang mereka hadapi sehari-hari (Nurhadi, 2004).

Pendekatan kontekstual dinilai sesuai dengan prinsip pendidikan Islam yang tidak hanya mengajarkan ilmu tetapi juga mendorong penerapan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek kehidupan. Dalam konteks ini, pembelajaran kontekstual tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga menguatkan nilai-nilai etika dan moral dalam diri siswa (Mujib & Mudzakir, 2006).

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Quran Hadis telah dikemukakan sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam materi yang diajarkan. Menurut teori pembelajaran kontekstual, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat materi apabila mereka mampu mengaitkannya dengan pengalaman dan situasi nyata yang mereka alami.

Pendekatan ini juga sesuai dengan prinsip pembelajaran aktif (*active learning*) yang menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dan mendorong mereka untuk mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sendiri. Misalnya, pembelajaran tentang nilai-nilai kejujuran atau toleransi dalam Quran dan Hadis dapat dikaitkan dengan situasi sosial yang sering mereka temui, seperti interaksi dengan teman atau berpartisipasi dalam kegiatan sosial di sekolah. Hal ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan, sehingga materi ajaran agama tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dihayati dalam praktik (Yusra, 2021).

Implementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Quran Hadis juga relevan dengan perkembangan era modern, di mana siswa dihadapkan pada berbagai tantangan sosial dan budaya. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2019), siswa yang mempelajari Quran Hadis dengan pendekatan kontekstual menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dan mampu mengaplikasikan ajaran tersebut dalam kehidupan mereka, seperti dalam hal hubungan sosial, etika, dan tanggung jawab sebagai individu yang beragama. Hal ini menunjukkan bahwa metode kontekstual dapat mengatasi keterbatasan metode pembelajaran tradisional yang sering kali hanya terfokus pada hafalan dan pemahaman teoritis tanpa mempertimbangkan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Selain itu, pendekatan kontekstual dianggap lebih efektif dalam menarik minat dan motivasi siswa, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap capaian pembelajaran. Yusra (2021) dalam penelitiannya tentang efektivitas pendekatan kontekstual di Madrasah Aliyah, mengemukakan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif menunjukkan minat yang lebih besar dan cenderung lebih aktif dalam kelas. Pendekatan ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif, karena mereka didorong untuk melihat relevansi ayat-ayat Quran dan hadis dengan fenomena yang mereka alami atau saksikan sehari-hari.

Di sisi lain, penggunaan pendekatan kontekstual juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu dan sumber daya pendukung, seperti bahan ajar yang kontekstual dan relevan dengan lingkungan siswa (Rahmawati, 2018). Guru juga memerlukan pelatihan tambahan untuk dapat menerapkan pendekatan ini secara efektif dalam kelas, karena memerlukan keterampilan khusus dalam mengaitkan ayat-ayat atau hadis dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Meski demikian, sejumlah studi menunjukkan bahwa ketika pendekatan kontekstual diterapkan dengan baik, hasilnya cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan aplikasi ajaran agama pada siswa (Rohman, 2017).

Dengan demikian, pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Quran Hadis di Madrasah Aliyah diharapkan mampu menjawab kebutuhan siswa untuk memperoleh pemahaman yang tidak hanya teoretis, tetapi juga aplikatif. Penerapan pendekatan ini akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih memahami nilai-nilai ajaran Islam dan mengembangkan kemampuan dalam menerapkannya dalam kehidupan mereka, baik dalam hubungan sosial, etika, maupun perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian mengenai efektivitas pendekatan kontekstual ini perlu dilakukan agar dapat menjadi rekomendasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Quran Hadis di Madrasah Aliyah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Quran Hadis di Madrasah Aliyah, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran Quran Hadis yang lebih aplikatif dan kontekstual, sehingga dapat memaksimalkan fungsi pendidikan agama Islam dalam membentuk generasi yang memiliki pengetahuan agama yang kuat dan mampu mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka atau *library research*, yang bertujuan untuk mengkaji pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Quran Hadis di Madrasah Aliyah. Dalam penelitian pustaka, data diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik kajian. Sumber-sumber ini dipilih secara kritis untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan, yang kemudian dianalisis untuk menemukan pola, konsep, dan temuan terkait dengan efektivitas pendekatan kontekstual dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

Proses analisis dilakukan dengan memadukan teori-teori pendidikan Islam, konsep pembelajaran kontekstual, serta hasil penelitian sebelumnya yang mendukung tujuan penelitian ini. Pendekatan deskriptif-analitis diterapkan dalam menguraikan dan menafsirkan data pustaka, sehingga dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pendekatan kontekstual dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran Quran Hadis di lingkungan Madrasah Aliyah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Quran Hadis di Madrasah Aliyah dianalisis berdasarkan sumber-sumber pustaka yang relevan. Pendekatan kontekstual atau *contextual teaching and learning (CTL)* mengutamakan keterkaitan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan aplikatif (Nurhadi, 2004).

Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Quran Hadis, tetapi juga mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Hasil ini didukung oleh berbagai literatur yang menyoroti efektivitas pendekatan kontekstual dalam memperkuat hubungan antara teori dan praktik, terutama dalam pembelajaran agama (Anwar, 2019; Mujib & Mudzakir, 2006).

### **1. Meningkatkan Pemahaman dan Aplikasi Ajaran Islam**

Pendekatan kontekstual menekankan pentingnya menghubungkan ajaran agama dengan situasi yang dihadapi siswa sehari-hari, yang pada akhirnya mendorong pemahaman yang lebih dalam dan aplikasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Dalam kajian yang dilakukan oleh Fahmi (2019), siswa Madrasah Aliyah yang belajar menggunakan pendekatan kontekstual menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengaitkan ayat-ayat Quran dan hadis dengan konteks sosial di sekitar mereka, seperti nilai-nilai kebaikan, kejujuran, dan tanggung jawab sosial. Hal ini berbanding terbalik dengan pendekatan tradisional yang cenderung berfokus pada hafalan dan penjelasan teoritis tanpa menjelaskan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Lebih lanjut, penelitian pustaka ini menemukan bahwa pendekatan kontekstual mendukung siswa untuk berpikir kritis dan reflektif dalam menginterpretasikan ajaran agama. Sejalan dengan itu, Yusra (2021) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa pendekatan ini mendorong siswa untuk memahami ayat-ayat Quran dan hadis sebagai panduan praktis yang dapat diterapkan dalam situasi sehari-hari, bukan sekadar teks yang harus dihafal. Hal ini penting dalam pembelajaran Quran Hadis di Madrasah Aliyah, di mana pemahaman mendalam terhadap teks menjadi dasar bagi pembentukan sikap dan perilaku beragama yang sesuai dengan ajaran Islam.

### **2. Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar**

Minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran Quran Hadis juga mengalami peningkatan melalui pendekatan kontekstual. Menurut Zaini (2020), pendekatan kontekstual membantu siswa merasa lebih terlibat dalam proses belajar, karena mereka melihat relevansi materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Peningkatan minat ini diperkuat dengan adanya pengajaran berbasis aktivitas dan interaksi, di mana siswa diberi ruang untuk berdiskusi dan mengaitkan konsep-konsep keagamaan dengan pengalaman nyata mereka. Sebagai contoh, pembelajaran tentang nilai keadilan dan tolong-menolong dalam Quran Hadis dapat dikaitkan dengan pengalaman siswa di lingkungan sekolah atau masyarakat, seperti dalam kegiatan organisasi atau program gotong-royong.

Sebuah kajian pustaka yang dilakukan oleh Nurhadi (2004) juga menegaskan bahwa pendekatan kontekstual meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Siswa yang merasa bahwa materi pelajaran memiliki relevansi langsung dengan kehidupan mereka menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi dan cenderung lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini mendukung teori bahwa motivasi belajar siswa meningkat ketika mereka memahami kegunaan materi yang dipelajari dan dapat melihat penerapannya dalam kehidupan nyata. Dalam konteks pembelajaran Quran Hadis, motivasi ini sangat penting karena berkaitan dengan kesadaran siswa untuk menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup yang mereka terapkan sehari-hari.

### **3. Tantangan Implementasi Pendekatan Kontekstual**

Meskipun efektif, penelitian ini menemukan bahwa penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Quran Hadis juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia bagi guru untuk mendalami materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan siswa. Rahmawati (2018) menyatakan bahwa untuk menerapkan pendekatan ini secara efektif, guru membutuhkan kemampuan untuk mengaitkan ajaran-ajaran agama dengan situasi sehari-hari, yang memerlukan persiapan yang cukup. Keterbatasan sumber daya, seperti bahan ajar yang sesuai dan pelatihan guru, juga menjadi faktor penghambat dalam penerapan pendekatan ini di MA.

Di samping itu, beberapa guru mungkin masih merasa kesulitan untuk beralih dari metode pengajaran tradisional yang berfokus pada hafalan ke metode yang lebih interaktif dan kontekstual. Studi oleh Syukur (2020) mengungkapkan bahwa guru sering kali merasa terbatas dalam merancang materi yang mampu mencakup nilai-nilai kontekstual dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran agama. Namun, penelitian ini juga menyoroti bahwa kendala tersebut dapat diatasi melalui pelatihan dan pengembangan profesional, di

mana guru diberikan wawasan dan keterampilan yang memadai untuk mengimplementasikan pendekatan kontekstual.

#### 4. Implikasi Pendekatan Kontekstual terhadap Pembentukan Karakter

Selain meningkatkan pemahaman dan motivasi, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Dalam pandangan Mujib dan Mudzakir (2006), pendidikan agama tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, tetapi juga harus mampu membentuk karakter mulia sesuai dengan ajaran Islam. Pendekatan kontekstual memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tercipta pengalaman belajar yang berorientasi pada pembentukan karakter.

Pendekatan ini mengajarkan siswa untuk tidak hanya memahami Quran Hadis sebagai teks agama, tetapi juga sebagai sumber nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan mereka. Misalnya, pembelajaran tentang ayat-ayat yang berhubungan dengan kejujuran dan amanah dapat dikaitkan dengan tugas-tugas sehari-hari siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Studi yang dilakukan oleh Rohman (2017) mendukung hal ini, di mana pendekatan kontekstual terbukti efektif dalam mengembangkan karakter siswa melalui pembelajaran agama, terutama dalam mengajarkan nilai-nilai sosial seperti kepedulian, kejujuran, dan kerja sama.

#### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kontekstual memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran Quran Hadis di Madrasah Aliyah. Meskipun terdapat kendala dalam penerapan, pendekatan ini mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan keterkaitan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari, siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga termotivasi untuk mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi guru dan penyediaan sumber daya yang mendukung penerapan pendekatan kontekstual, guna meningkatkan kualitas pendidikan agama di Madrasah Aliyah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). *Metodologi Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fahmi, F. (2019). Efektivitas Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran Quran Hadis di MA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 35-48.
- Mujib, A., & Mudzakir, A. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurhadi. (2004). *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Belajar.
- Rahmawati, R. (2018). Tantangan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Kontekstual pada Mata Pelajaran Agama. *Jurnal Tarbiyah dan Pendidikan Islam*, 5(1), 45-59.
- Rohman, A. (2017). *Metode Pengajaran Agama Islam Berbasis Kontekstual*. Yogyakarta: Teras.
- Syukur, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Agama di Madrasah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 11(3), 102-118.
- Yusra, L. (2021). Pengaruh Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 12(3), 102-115.
- Zaini, M. (2020). Implementasi Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 77-89.